

**IMPLEMENTASI Q.S. AL-A'RAF AYAT 180  
DALAM 'ILM AL-ASMÂ' (KEDIGDAYAAN): STUDI  
LIVING QUR'AN DI PONPES WALISONGO BANJARBARU**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ISMI ROHIMATUN NI'MAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2026**

**IMPLEMENTASI Q.S. AL-A'RAF AYAT 180  
DALAM 'ILM AL-ASMÁ' (KEDIGDAYAAN): STUDI  
LIVING QUR'AN DI PONPES WALISONGO BANJARBARU**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

**Oleh  
Ismi Rohimatun Ni'mah  
220103020146**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2026 M/1447H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismi Rohimatun Ni'mah

NIM : 220103020146

Tempat Tanggal Lahir : Kuala Kapuas, 12 Juni 2004

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "**Implementasi Q.S. Al-A'raf Ayat 180 dalam 'Ilm al-Asmā' (Kedigdayaan): Studi *Living Qur'an* di Ponpes Walisongo Banjarbaru**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang tersebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 30 April 2026  
Yang membuat pernyataan,



Ismi Rohimatun Ni'mah

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: [www.uin-antasari.ac.id](http://www.uin-antasari.ac.id); E-mail: [info@uin-antasari.ac.id](mailto:info@uin-antasari.ac.id)

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 694/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Ismi Rohimatun Ni'mah  
NIM : 220103020146  
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**IMPLEMENTASI Q.S. AL-A'RAF AYAT 180 DALAM 'ILM AL-ASMĀ' (KEDIGDAYAAN):  
STUDI LIVING QUR'AN DI PONPES WALISONGO BANJARBARU**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 20%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 05 Mei 2026  
Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rashori, M.Ag.  
NIP 197001011998031002

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI Q.S. AL-A'RAF AYAT 180  
DALAM 'ILM AL-ASMĀ' (KEDIGDAYAAN): STUDI  
LIVING QUR'AN DI PONPES WALISONGO BANJARBARU**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Ismi Rohimatun Ni'mah  
NIM. 220103020146**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Drs. H. Basrian, M.Fil. I  
NIP. 196107201991021001

Pembimbing II



H. Hanafi, MA  
NIP. 199209202022031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Bashori, M. Ag  
NIP. 197001011998031002

## PENGESAHAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI Q.S. AL-A'RAF AYAT 180  
DALAM 'ILM AL-ASMÂ' (KEDIGDAYAAN): STUDI  
LIVING QUR'AN DI PONPES WALISONGO BANJARBARU**






Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Ismi Rohimatun Ni'mah**  
**220103020146**

Telah diajukan pada Dewan Penguji

Pada hari Jum'at, 5 Juni 2026

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M.Ag (Penguji 1)	2. 
3. Drs. H. Basrian, M. Fil.I (Penguji 2)	3. 
4. H. Hanafi, M.A (Penguji 3)	4. 
5. Sofia Mawaddah al Insyirah, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin

  
  
**Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag**  
**NIP.197112171996031001**

## MOTTO

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا

*“Dan bagi Allah Swt., al-Asmâ’ al-Husnâ, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut al-Asmâ’ al-Husnâ itu.”*

Ketika ayat dihidupkan, iman menemukan arah maka hati menemukan ketenangan.

## ABSTRAK

**Ismi Rohimatun Ni'mah**, 220103020146, "Implementasi Q.S. al-A'raf Ayat 180 dalam *'Ilm al-Asmâ'* (Kedigdayaan): Studi *Living Qur'an* di Ponpes Walisongo Banjarbaru".

Pembimbing (1) Drs. H. Basrian, M.Fil.I, (2) H. Hanafi, MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci:** *Living Qur'an*, *Q.S. al-A'raf/7: 180*, *'Ilm al-Asmâ'*, *al-Asmâ' al-Husnâ*.

Penelitian ini membahas implementasi Q.S. al-A'raf/7: 180 dalam praktik *'Ilm al-Asmâ'* di Pondok Pesantren Walisongo Banjarbaru dalam perspektif *Living Qur'an*. Fokus penelitian diarahkan pada pemahaman kiai dan santri terhadap ayat, proses pengajaran dan pengamalan *'Ilm al-Asmâ'*, serta makna yang muncul dari praktik tersebut dalam kehidupan pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis dilakukan dengan menata data, mengelompokkan temuan, kemudian menarik pemaknaan berdasarkan hubungan antara teks Al-Qur'an dan praktik yang berkembang di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Q.S. al-A'raf/7: 180 dipahami sebagai perintah untuk berdoa dengan menyebut *al-Asmâ' al-Husnâ* sebagai jalan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Pemahaman ini berkembang melalui pengajaran kiai dan pengalaman santri dalam menjalankan amalan. Dalam praktiknya, *'Ilm al-Asmâ'* diajarkan melalui tahapan tertentu yang mencakup wirid, puasa, serta pembinaan spiritual yang berlangsung secara berkelanjutan di bawah bimbingan kiai. Pengamalan ayat tersebut hadir dalam kehidupan sehari-hari santri melalui penggunaan *al-Asmâ' al-Husnâ* dalam *doa* dan amalan rutin. Dari praktik tersebut muncul pengalaman yang berkaitan dengan ketenangan batin, penguatan diri, serta rasa lebih siap dalam menghadapi berbagai keadaan. Pengalaman ini membentuk cara santri memahami hubungan dengan Allah dan memengaruhi sikap dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Q.S. al-A'raf/7: 180 hidup dalam praktik keagamaan pesantren dan dimaknai melalui pengalaman yang dijalani secara langsung. Ayat tersebut menjadi bagian dari aktivitas spiritual yang terus dilakukan, sehingga memperlihatkan hubungan yang erat antara teks Al-Qur'an dan kehidupan santri dalam kerangka *Living Qur'an*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Tuhan sekalian alam, berkat rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya jua lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa pula penulis haturkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad Saw. *ilaa yaumul qiyamah*. Karena berkat jerih payah beliau kita dapat menikmati Iman, Islam dan Ihsan.

Setelah melalui berbagai dinamika yang beragam, Alhamdulillah akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Tentunya tidak terlepas dari dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan semua pihak sehingga skripsi yang berjudul **Implementasi Q.S. al-A'raf Ayat 180 dalam 'Ilm al-Asmâ' (Kedigdayaan): Studi Living Qur'an di Ponpes Walisongo Banjarbaru** dapat terselesaikan.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubung dengan itu, maka dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berjasa memberikan dukungan dan bantuan, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor terdahulu UIN Antasari Banjarmasin periode 2017-2021 dan 2021-2025, yang selama menjabat telah memberikan berbagai fasilitas dan motivasi untuk menunjang kebutuhan mahasiswa khususnya bagi penulis.

2. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin periode 2025-2029, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga tahap akhir.
3. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora periode 2021-2025 dan Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin periode 2025-2029, yang telah memberikan persetujuan sehingga skripsi ini dapat dimunaqasyahkan.
4. Bapak Riza Saputra, M.A dan bapak H. Hanafi, M.A sebagai Ketua dan sekretaris Prodi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir periode 2023-2025 yang telah memberikan dukungan penuh kepada seluruh mahasiswa di Prodi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin selama proses perkuliahan.
5. Bapak Bashori, M.Ag dan bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M. Hum, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin periode 2025-2029 yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Basrian, M.Fil.I, selaku dosen pembimbing skripsi I sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, dan arahan, serta masukan-masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis sangat terbantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

7. Bapak H. Hanafi, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi II yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan arahan bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga proses penyusunan tugas akhir ini.
8. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga, semoga bapak dan ibu dosen sekalian selalu dalam rahmat dan lindungan Allah Swt. Sehingga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah dan bermanfaat bagi penulis di masa mendatang.
9. Yang teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, Ayahanda Asmungi dan Ibunda Siti Masiroh yang telah membesarkan, mendidik, dan mengajarkan banyak hal dengan penuh kesabaran dan telah menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis, terimakasih atas doa yang tidak pernah putus, setiap pengorbanan yang tidak selalu terlihat, kasih sayang tulus yang tidak pernah berkurang, serta dukungan berupa materi maupun non-materi selama penulis menimba ilmu. Segala yang penulis capai hingga titik ini tidak lepas dari peran dan *ridha* ayah dan ibu. Semoga setiap langkah dan lelah yang telah diberikan dibalas dengan keberkahan dan kebahagiaan oleh Allah Swt.
10. Adik-adik tersayang penulis Zahrotul Mar ah dan ‘Abidatut Thowiyah, yang selalu hadir menemani, meluangkan waktu mendengarkan segala keluhan dan menguatkan mbaknya dalam setiap proses.
11. Kepada Ayahanda K.H. Muhammad Abdul Hamid Marzuki beserta Keluarga besar Pondok Pesantren Waliongo yang telah memberikan izin

dan kesempatan kepada penulis dan menjadikan amalan *'Ilm* sebagai bahan penelitian dan bersedia menjadi informan penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

12. Kepada sahabat sedekat nadi saya Nova Febriyani yang selalu kebersamai, memberikan support, dan menjadi tempat berbagi dalam setiap proses yang penulis lalui.

13. Sahabat-sahabat perjuangan penulis yaitu Eka Nor Febriani, Hayatin Aslamiyah, Suci Irawati, dan Raudatul Jannah yang telah memberikan semangat dan menguatkan serta mewarnai kebersamaan selama masa-masa kuliah penulis.

14. Seluruh teman-teman, seperjuangan, khususnya mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

15. Terakhir, untuk diri penulis sendiri yang telah berusaha, berjuang dan bertahan sehingga mencapai garis *finish* penyelesaian skripsi ini. Waktu dan tenaga yang sudah dilewati sangatlah berharga, tidak ada air mata sia-sia dalam pengerjaan skripsi ini. Setiap proses yang dilalui adalah bagian dari pembelajaran yang berharga. Kamu hebat, tapi ingat perjalananmu masih panjang, maka jangan berhenti untuk menggapai kesuksesan tertinggimu.


Semoga Allah Swt., memberikan pahala yang setimpal atas segala *doa*, dukungan, bantuan dan saran yang telah diberikan. Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum

bisa menjadi persembahan yang terbaik untuk sebuah skripsi, namun sebatas inilah kemampuan intelektual yang penulis miliki hingga hadirnya karya ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan ke depan.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi umat, khususnya dalam pengembangan kajian *Living Qur'an*, dan hanya kepada Allah Swt., segala ikhtiar kita serahkan dengan harapan limpahan taufik dan hidayah-Nya senantiasa meliputi kita semua. *Aamiin*.

Banjarmasin, 30 April 2026

Penulis



Ismi Rohimatun Ni'mah

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan Tunggal

No	Arab	Nama	Latin	No	Arab	Nama	Latin
1.	ا	Alif	A	16.	ط	Tha	th
2.	ب	Ba	B	17.	ظ	Zha	Zh
3.	ت	Ta	T	18.	ع	Ain	‘
4.	ث	Tsa	Ts	19.	غ	Ghain	Gh
5.	ج	Jim	J	20.	ف	Fa	F
6.	ح	H	H	21.	ق	Qaf	Q
7.	خ	Kha	Kh	22.	ك	Kaf	K
8.	د	Dal	D	23.	ل	Lam	L
9.	ذ	Dzal	Dz	24.	م	Mim	M
10.	ر	R	R	25.	ن	Nun	N
11.	ز	Zai	Z	26.	و	Waw	W
12.	س	Sin	S	27.	هـ	Ha	H
13.	ش	Syin	Sy	28.	ء	A	‘
14.	ص	Sh	Sh	29.	ي	Ya	Y
15.	ض	Dhad	Dh				

#### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkapa atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Misalnya, (الرجال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الديوان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

*Syiddah*: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	ai	a dan i
َـُ	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـَ	Â	a dengan topi di atas
ِـِ	î	i dengan topi di atas
ُـُ	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

#### 4. Syiddah (Tasydîd)

*Syiddah* atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

#### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيْقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

#### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat Bahasa Arab.

No.	Aksara	Alih Aksara
1.	دَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
2.	تَبَّتْ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
3.	الْحَرَكَةَ الْعَصْرِيَّةَ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
4.	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
5.	مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
6.	يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
7.	الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
8.	حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ’</i>
9.	الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
10.	طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
11.	الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
12.	مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

## 8. Singkatan-singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
M	Masehi
H	Hijriah
Q.S	Qur'an Surah
saw	<i>Shalla Allah Swt.u 'alayhi wa Salam</i>
Swt.	<i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
K.H	<b>Kiai Haji</b>

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	ii
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Signifikansi Masalah .....	7
E. Definisi Istilah.....	7
F. Penelitian Terdahulu .....	11
G. Metode Penelitian .....	15
H. Sistematika Penulisan .....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	26
A. <i>Living Qur'an</i> : Pengertian dan Urgensinya.....	26
B. Resepsi Al-Qur'an: Pengertian dan Bentuk Resepsinya dalam Lingkungan Pesantren.....	27
C. Tafsir Q.S. al-A'raf/7: 180.....	29
D. Konsep <i>al-Asmâ' al-Husnâ</i> dalam Islam.....	31
E. <i>'Ilm al-Asmâ'</i> (Kedigdayaan): Definisi dan Ruang Lingkup.....	33
<b>BAB III PONPES WALISONGO BANJARBARU DAN PRAKTIK <i>'ILM AL-ASMÂ'</i> SERTA SEJARAH NYA</b> .....	37

A. Profil Lokasi Penelitian (Pondok pesantren Walisongo Banjarbaru).....	37
B. Biografi K H Muhammad Abdul Hamid Marzuki (Guru Pengamal ..... ' <i>Ilm al-Asmâ</i> ' ) .....	40
C. Tradisi <i>Living Qur'an</i> di Pondok Pesantren: Sejarah Praktik..... ' <i>Ilm al-Asmâ</i> ' .....	44
D. Dinamika dan Perkembangan Praktik ' <i>Ilm al-Asmâ</i> ' di Lingkungan Pesantren.....	51
E. Pengajaran dan Praktik ' <i>Ilm al-Asmâ</i> ' (Kedigdayaan) di Pesantren.....	54
F. Peran Q.S. al-A'raf/7: 180 dalam Tradisi ' <i>Ilm al-Asmâ</i> ' .....	58
<b>BAB IV IMPLEMENTASI Q.S AL-A'RAF/7: 180 DALAM '<i>ILM AL-ASMÂ</i>' (KEDIGDAYAAN) DI PONPES WALISONGO BANJARBARU</b> .....	61
A. Pemahaman Kiai dan Santri terhadap Q.S al-A'raf/7: 180 .....	61
B. Pengajaran dan Praktik ' <i>Ilm al-Asmâ</i> ' di Pesantren .....	65
C. Implementasi Q.S al-A'raf/7: 180 dalam Praktik ' <i>Ilm al-Asmâ</i> ' .....	68
D. Analisis Resepsi Fungsional terhadap Ayat .....	70
E. Makna dan Pengaruh Spiritual dalam Praktik ' <i>Ilm al-Asmâ</i> ' .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	77
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	85
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	105